

ABSTRAK

Timor Leste merupakan suatu negara bekas koloni Portugis yang kemudian dianeksasi dengan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Semasa menjadi bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, Timor Leste merupakan propinsi ke-27 dengan nama Timor-Timur. Timor Timur selalu berusaha agar bisa melepaskan diri dari Indonesia dan berdiri sendiri sebagai negara merdeka. Setelah melakukan berbagai pemberontakan dan upaya gerilya untuk melepaskan diri dari Indonesia, akhirnya diadakan jajak pendapat pada tanggal 20 Mei 2002 dan Timor Timur dinyatakan merdeka. Setelah dinyatakan merdeka mereka menggunakan Timor Leste sebagai nama resmi negara.

Timor leste merupakan sebuah negara baru yang baru saja melaksanakan pemilihan umum presiden (pilpres) pada bulan Maret dan April 2012. Pilpres ini merupakan pilpres Timor Leste yang ketiga. Pilpres dilaksanakan dalam 2 putaran karena dalam pilpres putaran pertama tidak didapatkan kandidat yang muncul sebagai pemenang suara mayoritas mutlak. Dalam pilpres putaran pertama didapatkan 2 calon terkuat yaitu Fransisco Guterres 'Lu Olo' yang menduduki peringkat pertama dan Taur Matan Ruak yang menduduki peringkat kedua. 2 calon terkuat ini yang kemudian maju ke pilpres putaran kedua.

Lu Olo merupakan pemimpin partai Fretilin, salah satu partai yang berkuasa di Timor Leste, beliau juga merupakan mantan pejuang yang ikut bergerilya semasa Timor Leste berusaha melepaskan diri dari Indonesia dan sekarang terjun dalam dunia politik dalam pembentukan negara baru Timor Leste. Taur Matan Ruak merupakan Panglima Falintil-FDTL, yang merupakan institusi militer Timor Leste. Beliau juga merupakan mantan pejuang yang ikut bergerilya untuk kemerdekaan Timor Leste. Taur Matan Ruak merupakan calon independen yang kemudian mendapat dukungan dari Xanana Gusmao dan Partai CNRT. Xanana Gusmao merupakan mantan Presiden pertama Timor Leste dan sekarang menjabat sebagai Perdana Menteri Timor Leste.

Timor Leste merupakan sebuah negara baru yang sedang merangkak untuk pembentukan menjadi negara yang maju. Sebagai sebuah negara baru Timor Leste masih dibelit

berbagai persoalan seperti pengangguran yang tinggi, korupsi, kekerasan, keterbatasan sarana infrastruktur, rendahnya tingkat pendidikan penduduk, dan sebagainya. Sebagai calon presiden yang akan memimpin Timor Leste maka Lu Olo dan Taur Matan Ruak berupaya dalam setiap program kampanye yang mereka usung agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat Timor Leste untuk perkembangan negara Timor Leste menjadi lebih baik. Dari setiap program kampanye dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya pada pilpres Timor Leste putaran kedua dimenangkan oleh Taur Matan Ruak. Kemenangan ini tidak terlepas dari program kampanye Taur Matan Ruak yang dianggap sebagai visi dan misi dalam menanggapi kebutuhan masyarakat Timor Leste. Para pendukung Taur Matan Ruak juga berasal dari berbagai kalangan, diantaranya dukungan dari Xanana Gusmao dan partai CNRT, para veteran perang yang mengakui kemampuan Taur Matan Ruak dalam memimpin sebuah gerakan perlawanan menjadi institusi militer resmi negara, masyarakat kelas bawah yang belum sepenuhnya menikmati kemerdekaan Timor Leste, dan kalangan masyarakat yang merasa dekat dengan sosok Taur Matan Ruak yang dianggap sebagai sosok yang *low profile* dan mampu menjembatani berbagai kalangan masyarakat Timor Leste.